

**MODEL PEMBELAJARAN KIP
(KREATIF, INOVATIF, DAN
PRODUKTIF) UNTUK MENGATASI
RENDAHNYA PARTISIPASI BELAJAR
SISWA**

PPM UNGGULAN

Saliman, dkk.

ANALISIS SITUASI

Belum banyak guru yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan produktif dalam mengajar. Hal tersebut mengakibatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas cenderung rendah. Rendahnya partisipasi belajar siswa tersebut berdampak pada rendahnya penguasaan kompetensi yang dipelajari.

Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya partisipasi belajar siswa di kelas, diperlukan pengembangan model pembelajaran yang inovatif.



PERUMUSAN MASALAH

- ◉ Bagaimana cara meningkatkan partisipasi belajar siswa SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di propinsi DIY ?
- ◉ Bagaimana cara meningkatkan kemampuan guru SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di propinsi DIY dalam mengembangkan model pembelajaran KIP (kreatif, inovatif, produktif)?

TUJUAN KEGIATAN

- ◉ Meningkatkan partisipasi belajar siswa SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di Propinsi DIY.
- ◉ Meningkatkan kemampuan guru SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di Propinsi DIY dalam mengembangkan model pembelajaran KIP.

MANFAAT KEGIATAN

- Siswa

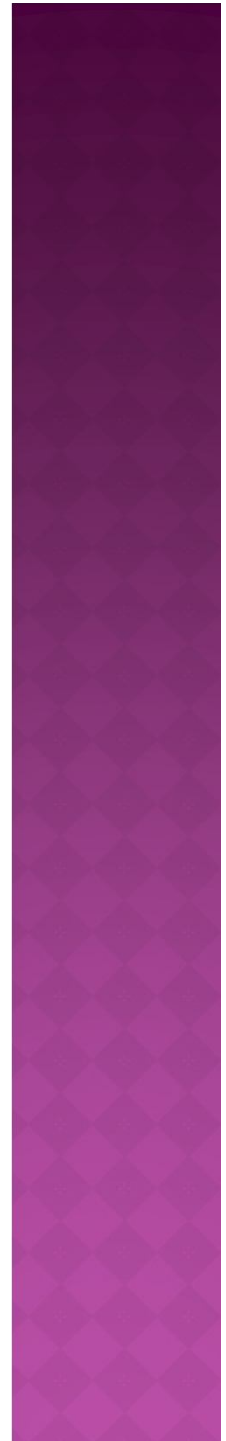
Untuk meningkatkan semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.

- Guru

Memberikan pengalaman dan mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- Sekolah

Meningkatkan susana akademik guru dan siswa sehingga performance sekolah akan meningkat.



KHALAYAK SASARAN

- ◉ Khalayak sasaran dari kegiatan PPM ini adalah para guru SMK Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang tergabung dalam MGMP Administrasi Perkantoran propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE KEGIATAN

- ◉ Kegiatan PPM Unggulan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan praktik.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PPM

Persiapan:

- ◉ Berkoordinasi dengan pengurus MGMP Administrasi Perkantoran propinsi DIY untuk menentukan waktu dan peserta.
- ◉ Pengiriman undangan untuk peserta melalui pengurus MGMP Administrasi Perkantoran propinsi DIY

Pelaksanaan:

- ◉ Hari : Jum'at, Sabtu, Minggu
- ◉ Tanggal : 18, 19, 20 Juni 2010
- ◉ Waktu : Pukul 08.00 s.d 16.00

Evaluasi:

- ◉ Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan dan materi pelatihan oleh peserta secara lisan.

FAKTOR PENDUKUNG

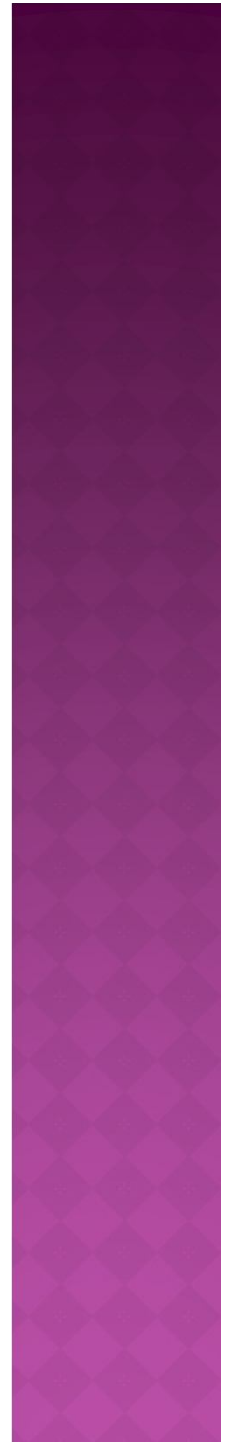
- ◉ Ketersediaan dana
- ◉ Kerjasama yang baik dari MGMP Administrasi Perkantoran propinsi DIY
- ◉ Kerjasama yang baik dari guru-guru Administrasi Perkantoran propinsi DIY
- ◉ Ketersediaan fasilitas laboratorium komputer dan ruang pertemuan yang cukup memadai untuk kegiatan pelatihan

FAKTOR PENGHAMBAT

- ◉ Padatnya kegiatan guru-guru di sekolah (masa PSB dan tes akhir semester) sehingga kesulitan menentukan waktu pelaksanaan.
- ◉ Sekolah dalam masa liburan sehingga tidak memungkinkan pelaksanaan uji coba di kelas.
- ◉ Jarak sekolah yang cukup jauh sehingga kesulitan dalam melakukan pemantauan implementasi model pembelajaran di sekolah.

HASIL PELATIHAN

37 orang guru mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif berupa pembuatan Kuis Interaktif dan Blog, dan mengikuti pelatihan model pembelajaran KIP.



No.	Indikator keberhasilan	Tolok ukur keberhasilan	Ketercapaian
1.	Jumlah peserta 40 orang guru	90 % peserta dapat mengikuti dengan baik	37 peserta
2.	Pelaksanaan program	80 % peserta menyatakan baik	100% peserta menyatakan baik
3.	Model Pembelajaran KIP	80 % peserta menyatakan baik 80% siswa menyatakan baik	100% peserta menyatakan baik Uji coba di kelas belum terpantau



KESIMPULAN

- ◉ Kegiatan PPM Unggulan pengembangan model pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Produktif bagi guru-guru SMK kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran telah dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar berkat kerjasama dengan MGMP Administrasi Perkantoran propinsi DIY.
- ◉ Model pembelajaran KIP merupakan model pembelajaran yang didesain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan produktif. Model pembelajaran ini fleksibel untuk diterapkan dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Model KIP di meliputi tahap Orientasi, Eksplorasi, Interpretasi, Re-Kreasi, dan Implementasi.

SARAN

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya SMK kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran menuntut peran aktif guru dalam meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran di kelas. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan model-model pembelajaran merupakan hal yang penting bagi para guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran KIP merupakan alternatif bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.